

3 August 2026

Ikhtisar

Data terbaru Indonesia menunjukkan gambaran makroekonomi yang beragam, dengan neraca perdagangan masih defisit sementara inflasi menurun dan aktivitas manufaktur kembali sedikit ke wilayah ekspansi. Penurunan inflasi Juli memberikan kelegaan jangka pendek, tetapi kaitannya dengan lemahnya daya beli menunjukkan bahwa permintaan domestik masih rapuh. Investasi tetap ditopang oleh arus modal ke kawasan ekonomi khusus, perluasan KUR, dan proyek Masela, meskipun kerugian besar Whoosh serta perlambatan pertumbuhan simpanan menyoroti tekanan fiskal dan keuangan rumah tangga. Di saat yang sama, kebijakan baru terkait bantuan beras, persyaratan free float, ekspor logam tanah jarang, dan pendanaan MBG sedang mengubah lingkungan operasional bagi dunia usaha dan lembaga publik.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Neraca Perdagangan: Menunjukkan pelemahan yang jelas pada posisi perdagangan eksternal Indonesia, Indonesia mencatat defisit perdagangan sebesar US\$450 juta pada Juni 2026, menandai defisit bulanan kedua berturut-turut (Mei: US\$1,61 miliar). Meskipun hasil ini lebih baik dibandingkan ekspektasi pasar yang memperkirakan defisit US\$790 juta, angka tersebut jauh lebih lemah dibandingkan proyeksi SSI yang memperkirakan surplus US\$200 juta.

Inflasi Indonesia Juli: Inflasi Indonesia pada Juli sebesar 2,88%, terendah sejak April, berada di bawah konsensus 3,2% (SSI: 2,86%), sehingga memberikan sedikit kelegaan dalam jangka pendek, tetapi pada saat yang sama menunjukkan adanya risiko pelemahan permintaan domestik. Meskipun hal ini mendukung pandangan kami bahwa lonjakan inflasi pada Juni sebagian bersifat sementara, perbaikan tersebut didorong oleh harga pangan bergejolak dan lemahnya daya beli masyarakat, terutama dengan mempertimbangkan faktor musiman libur sekolah musim panas dan periode kembali ke sekolah.

PMI Manufaktur Indonesia: Sektor manufaktur Indonesia menunjukkan perbaikan awal pada permulaan kuartal III-2026, dengan PMI Manufaktur S&P Global naik menjadi 50,2 pada Juli dari 46,9 pada Juni. Meskipun indeks kembali berada di atas ambang ekspansi 50 poin dan mencapai level tertinggi sejak Februari, angkanya masih hanya sedikit berada di wilayah ekspansi. Hal ini menunjukkan bahwa kontraksi tajam pada Juni kemungkinan sebagian mencerminkan gangguan sementara, tetapi masih terlalu dini untuk menyimpulkan bahwa aktivitas manufaktur telah memasuki pemulihan yang berkelanjutan.

Indonesia Tetapkan Harga Referensi CPO Agustus sebesar US\$996,52 per Ton: Indonesia menetapkan harga referensi CPO Agustus sebesar US\$996,52 per ton, turun 0,44% dari Juli. Penurunan tersebut menghasilkan bea keluar yang lebih rendah.

Whoosh Timbulkan Kerugian Rp5,1 Triliun bagi BUMN pada Semester I: PSBI, konsorsium BUMN pemegang saham Indonesia di Whoosh, mencatat kerugian Rp5,1 triliun pada semester I-2026. Hasil ini menunjukkan meningkatnya beban keuangan proyek terhadap perusahaan negara.

Realisasi KUR 2026 Tembus Rp169 Triliun, Jangkau 2,65 Juta Debitur UMKM: Penyaluran KUR mencapai Rp169 triliun hingga 22 Juli dan menjangkau 2,65 juta debitur UMKM. Pemerintah menargetkan Rp290 triliun sepanjang tahun, dengan 1,1 juta debitur baru memperoleh pembiayaan formal.

KEK Tarik Investasi US\$1,8 Miliar saat Indonesia Perluas Pusat Industri: Kawasan Ekonomi Khusus menarik investasi Rp32 triliun pada semester I-2026. Investor asing menyumbang sekitar 75% dari total tersebut.

Kelompok Kaya Indonesia Menabung Lebih Banyak saat Jutaan Orang Kesulitan Menyisihkan Uang: Pertumbuhan simpanan perbankan semakin ditopang nasabah kaya ketika banyak rumah tangga kesulitan menabung. BI memperkirakan pertumbuhan DPK melambat menjadi 6,18% pada 2026 dari 13,83% pada 2025.

Blok Masela Diproyeksikan Jadi Penggerak Ekonomi Baru Indonesia Timur: Proyek gas Abadi senilai US\$20,9 miliar diperkirakan menciptakan pusat pertumbuhan baru di Kepulauan Tanimbar. Proyek tersebut dapat membuka ribuan lapangan kerja dan mendorong usaha lokal.

3 August 2026

The Fed Tahan Suku Bunga, Yen Jepang Jadi Safe Haven Paling Menarik: Keputusan The Fed mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75% menjaga keunggulan imbal hasil dolar AS. Namun, yen Jepang semakin dinilai sebagai mata uang safe haven paling menarik.

OJK Menunda Rencana Penyesuaian Tarif Premi Kendaraan Bermotor, Ini Kata AAUI: OJK menunda rencana penyesuaian tarif premi kendaraan bermotor dan properti. Industri masih menunggu kejelasan lebih lanjut mengenai aturan baru tersebut.

Politik & Urusan Nasional

Bapanas Mulai Penyaluran Bantuan Beras Tahap II pada 17 Agustus: Bapanas menugaskan Bulog menyalurkan 997.200 ton beras kepada 33,24 juta keluarga penerima mulai 17 Agustus. Program ini bertujuan menjaga daya beli dan stabilitas pangan.

Emiten Kurang Free Float Bakal Diberi Notasi “P”: BEI memperkenalkan notasi “P” bagi emiten yang tidak memenuhi ketentuan free float. Kebijakan tersebut bertujuan meningkatkan transparansi dan perlindungan investor.

Indonesia Perjelas Aturan Ekspor Logam Tanah Jarang saat Pengiriman Nikel dan Timah Kembali Berjalan: Pemerintah menegaskan larangan ekspor hanya berlaku bagi produk logam tanah jarang murni. Nikel, timah, dan komoditas lain dengan kandungan kecil LTJ dapat kembali diekspor.

Indonesia Harus Cari Sumber Pendanaan Baru untuk Makan Gratis pada 2028: BGN menyatakan pemerintah dan DPR harus menentukan sumber pendanaan baru bagi MBG mulai APBN 2028. Mahkamah Konstitusi memerintahkan anggaran program dipisahkan dari anggaran pendidikan.

Rencana Pusat Keuangan Bali Picu Kekhawatiran Kepadatan: Bali dan Jakarta dipertimbangkan sebagai lokasi pusat keuangan internasional. Proyek tersebut menargetkan dana Rp300 triliun–Rp500 triliun, tetapi memunculkan kekhawatiran terkait kepadatan dan kapasitas lokal.

Digital Ekonomi, Media & Telco

Indonesia dan India Perluas Kemitraan Digital di Bidang AI: Indonesia dan India memperluas kerja sama digital ke riset AI, pengembangan teknologi, dan inovasi. Inisiatif tersebut menandai babak baru kemitraan kedua negara.

Isu Regional

Jawa Barat Akan Bentuk Holding Bisnis seperti Danantara: Jawa Barat berencana membentuk superholding bagi BUMD dengan model serupa Danantara. Struktur tersebut akan mempertimbangkan kapasitas fiskal dan model bisnis daerah.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada apakah perbaikan sektor manufaktur dapat berlanjut sementara defisit perdagangan dan lemahnya daya beli masyarakat berhasil dikendalikan. Inflasi yang lebih rendah dapat memberi ruang kebijakan yang lebih besar, tetapi perlambatan pertumbuhan simpanan dan dominasi nasabah kaya menunjukkan ketahanan domestik yang tidak merata. Investasi dari KEK, proyek Masela, dan perluasan pembiayaan UMKM dapat menopang pertumbuhan, sedangkan ketidakpastian terkait kerugian Whoosh, pendanaan MBG, dan rencana pusat keuangan Bali dapat meningkatkan sorotan terhadap eksekusi sektor publik. Kejelasan regulasi, disiplin fiskal yang lebih kuat, serta kemajuan dalam kerja sama digital dan kebijakan ekspor mineral akan menjadi penting untuk menjaga kepercayaan investor.

3 August 2026

Pergerakan Pasar

Pada 3 Agustus 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak relatif datar dengan turun tipis 0,03% ke level 6.234,5, seiring penguatan saham telekomunikasi, pertambangan, dan sektor konsumsi yang diimbangi oleh pelemahan pada infrastruktur energi serta sejumlah saham berkapitalisasi besar. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 0,29% ke level 215,7, menunjukkan kinerja yang relatif lebih kuat pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp758,7 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp51,1 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sikap investor asing yang masih berhati-hati.

Secara regional, mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah, dengan Kospi turun 5,1%, Nikkei terkoreksi 0,9%, Shanghai turun 0,6%, dan STI melemah 0,3%, sementara Hang Seng naik 0,5%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 4,6% ke USD84/barel, sementara emas naik tipis 0,2% ke USD4.056/oz. Rupiah melemah tipis 0,1% ke level Rp17.990/USD.

Secara sektoral, sektor consumer cyclical (IDXCYC) mencatatkan penguatan tertinggi, sementara sektor teknologi (IDXTECH) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Pada level saham, TLKM (+4,2%), AMMN (+4,4%), dan MAPI (+21,9%) menjadi penggerak utama, diikuti SRAJ (+3,7%) dan TKIM (+10,0%). Sementara itu, saham yang menjadi pemberat antara lain BREN (-4,2%), DCII (-1,7%), BBRI (-0,7%), BBKA (-0,4%), dan ASII (-1,0%).

Arus masuk investor asing terkonsentrasi pada TLKM (+4,2%), BBKA (-0,4%), GGRM (+2,6%), TINS (-1,3%), dan ICBP (+3,2%), menunjukkan aksi beli yang selektif pada saham telekomunikasi, konsumsi, dan perbankan. Sementara itu, arus keluar asing terlihat pada TPIA (-3,7%), AMMN (+4,4%), BMRI (-0,5%), BBRI (-0,7%), dan ASII (-1,0%), mencerminkan aksi ambil untung pada sejumlah saham berkapitalisasi besar dan saham terkait komoditas.

Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (-3,7%), AMMN (+4,4%), BUMI (+1,8%), BACH (+15,3%), dan KOTA (+3,4%).

Secara keseluruhan, IHSG tetap stabil di tengah pelemahan mayoritas pasar regional, didukung oleh penguatan saham telekomunikasi, pertambangan, dan sejumlah saham konsumsi. Namun, berlanjutnya aksi jual investor asing di pasar reguler serta pelemahan pada beberapa saham berkapitalisasi besar masih membatasi momentum penguatan indeks.

Fixed Income

Pada Senin, 3 Agustus 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sedikit menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 1 bps ke level -2,44. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang bervariasi: FR0109 turun 0,8 bps menjadi 7,269%, FR0108 naik 1,1 bps menjadi 7,297%, FR0106 meningkat 1,7 bps menjadi 7,324%, dan FR0107 naik 2,7 bps menjadi 7,299%, mencerminkan arus transaksi yang selektif pada tenor-tenor benchmark. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak beragam, dengan PBS030 turun 9,4 bps menjadi 7,012%, PBS040 naik 4,2 bps menjadi 7,170%, PBS034 turun 2,6 bps menjadi 7,264%, dan PBS038 meningkat 2,1 bps menjadi 7,264%, menunjukkan sentimen yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah menguat ke level Rp17.997/USD dari Rp18.022/USD, sementara yield UST 10 tahun berada di kisaran 4,685%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas melemah dari sisi nilai transaksi, dengan volume transaksi SUN turun 7,20% menjadi Rp18,43 triliun dibandingkan Rp19,86 triliun sebelumnya. Namun, frekuensi transaksi meningkat 58,90% menjadi 4.473 kali dari 2.815 kali, mengindikasikan aktivitas perdagangan yang lebih tinggi melalui transaksi dengan ukuran yang lebih kecil. Pada segmen non-benchmark, FR0059, FR0056, dan PBS003 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 6,898%, 6,550%, dan 6,943%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan SIJEE01B diperdagangkan pada yield 6,496%, SIBALI01BCN3 pada 6,869%, dan SMLPPI01ACN1 pada 7,592%, mencerminkan berlanjutnya permintaan terhadap instrumen dengan carry menarik di tengah kondisi pasar yang masih mixed.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10 tahun turun ke sekitar 4,7% pada Senin, setelah sebelumnya menyentuh level tertinggi dalam 18 bulan, seiring investor menantikan serangkaian data penting pasar tenaga kerja, termasuk laporan ketenagakerjaan bulanan yang akan dirilis pada Jumat. Pekan lalu, Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuannya, meskipun tiga pejabat berbeda pendapat dan mendukung kenaikan suku bunga, dengan alasan bahwa penundaan kebijakan dapat memaksa pengetatan yang lebih agresif di kemudian hari. Saat ini, pasar memperkirakan probabilitas sekitar 68% bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada September. Sementara itu, sejumlah laporan menyebutkan bahwa Ketua The Fed Kevin Warsh tengah mempertimbangkan pengurangan frekuensi rapat kebijakan dari delapan kali per tahun saat ini.

3 August 2026

Upaya Warsh untuk mengurangi forward guidance terkait arah suku bunga mendapat kritik dari investor, sementara The Fed terus menghadapi tekanan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam mengatasi inflasi yang masih persisten.

Outlook

Pergerakan yield FR dan SBSN yang beragam menunjukkan pasar yang masih berada dalam fase konsolidasi, dengan positioning yang selektif di berbagai segmen. Penguatan rupiah memberikan dukungan moderat, meskipun yield UST yang masih tinggi tetap membatasi potensi penguatan pasar obligasi domestik. Peningkatan frekuensi transaksi menunjukkan partisipasi pasar yang tetap aktif meskipun volume transaksi menurun, sementara positioning dalam jangka pendek diperkirakan masih akan berfokus pada FR benchmark yang likuid serta instrumen dengan carry tinggi secara selektif. Arah pasar secara lebih luas akan tetap bergantung pada pergerakan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih menjadi segmen terkuat, dengan GIDN1YR mempertahankan relative strength yang tinggi meskipun bergerak semakin dalam menuju kuadran weakening, yang menunjukkan bahwa momentumnya secara bertahap mulai melemah. GIDN2YR dan GIDN3YR juga masih relatif kuat, namun mulai menunjukkan tanda-tanda perlambatan momentum seiring lintasan pergerakannya mulai mendatar. Tenor menengah (4–7 tahun), termasuk GIDN4YR hingga GIDN7YR, berada di sekitar area improving hingga weakening, yang mengindikasikan momentum yang lebih lemah serta hilangnya kepemimpinan sebelumnya pada bagian tengah kurva yield. Tenor panjang (≥ 8 tahun), termasuk GIDN8YR, GIDN9YR, GIDN12YR, dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, yang menunjukkan berlanjutnya underperformance dibandingkan benchmark dengan tanda-tanda pemulihan yang masih terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa tenor pendek masih memimpin kurva, namun momentumnya terus melemah, sementara tenor menengah dan panjang tetap kurang menarik dari perspektif kinerja relatif.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan sebagai berikut:

INDOGB: FR101, FR94, FR78, FR64, FR47

INDOIS: PBS030, PBS003, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 August 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

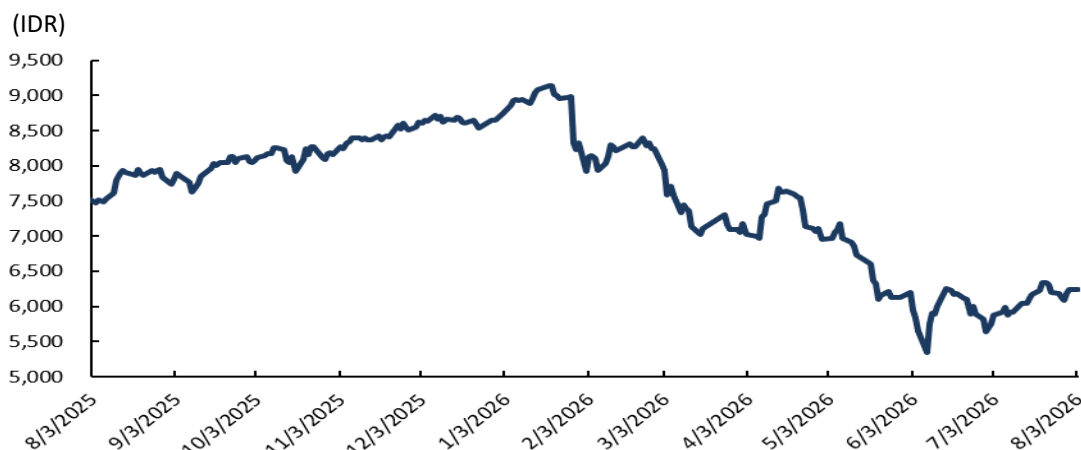
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,591
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,663
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,723
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,208
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,293
JPY / USD	162.7	JPY / IDR	114
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,394
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,544
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	14,023
		USD / IDR	17,928

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 August 2026

Foreign Flow: IDR 758.7 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TPIA	1.1	2080	-3.7	-3.7	-70.3	-191
AMMN	1.0	4,280	4.4	4.4	-33.4	-91
BMRI	1.0	4,170	-0.5	-0.5	-18.2	-88
BBRI	1.0	3020	-0.7	-0.7	-17.5	-62
ASII	0.6	5,050	-1.0	-1.0	-24.6	-53
EMAS	0.2	6,725	1.9	1.9	21.2	-52
DSSA	0.3	835	-1.8	-1.8	-79.3	-49
BREN	0.2	3210	-4.2	-4.2	-66.9	-48
MDIA	0.3	202	5.8	5.8	129.5	-36
INDY	0.1	2,340	-11.0	-11.0	4.5	-31

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TLKM	4.2	10.2	271	BREN	-4.2	-5.4	429
AMMN	4.4	7.6	310	DCII	-1.7	-3.2	449
MAPI	21.9	6.4	31	BBRI	-0.7	-2.9	458
SRAJ	3.7	2.1	153	BBCA	-0.4	-2.2	777
TKIM	10.0	1.4	22	ASII	-1.0	-2.0	204
ICBP	3.2	1.2	84	BUVA	-11.4	-1.9	19
EMAS	1.9	1.2	99	MLPT	-9.6	-1.8	82
EXCL	3.7	1.2	46	TPIA	-3.7	-1.7	180
BUMI	1.8	1.1	62	CPIN	-4.0	-1.7	52
INDF	1.4	1.0	62	BMRI	-0.5	-1.6	389

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

03-08-2026	03-08-2026	SHOW					
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	3.0T	20.9	-291.0B	436.8B	2.6T	727.8B	2.3T
IDXBASIC	3.8T	26.5	-270.7B	1.5T	2.3T	1.7T	2.0T
IDXFİNANCE	1.6T	11.1	-90.3B	610.5B	1.0T	700.9B	932.1B
IDXINDU ST	1.1T	7.6	-51.4B	234.8B	882.2B	286.3B	830.7B
IDXPROPERT	225.7B	1.5	-34.3B	25.5B	200.2B	59.8B	165.8B
IDXCYCLIC	2.1T	14.6	-25.9B	354.5B	1.8T	380.5B	1.7T
IDXHEALTH	201.1B	1.4	-22.4B	73.6B	127.5B	96.0B	105.1B
IDXTECHNO	216.7B	1.5	-5.0B	27.1B	189.5B	32.2B	184.4B
IDXTRANS	57.7B	0.4	-2.2B	5.9B	51.7B	8.2B	49.5B
COMPOSITE	14.3T	100.0		3.9T	10.4T	4.6T	9.6T
IDXINFRA	786.0B	5.4	34.0B	344.4B	441.5B	310.4B	475.5B
IDXNONCYC	1.0T	6.9	51.6B	324.6B	724.0B	272.9B	775.7B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 August 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.12	12.0%	100.55	6.7%	6.0%	100.71	69.73	Cheap	0.12
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.12	8.4%	100.19	6.5%	6.0%	100.28	47.06	Cheap	0.12
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.70	5.1%	98.88	6.8%	6.1%	99.35	70.04	Cheap	0.69
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.78	7.0%	100.04	6.9%	6.1%	100.68	82.90	Cheap	0.76
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	0.95	10.3%	102.96	6.9%	6.1%	103.76	82.36	Cheap	0.91
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.45	5.6%	97.74	7.3%	6.2%	99.21	109.84	Cheap	1.40
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.54	10.0%	104.14	7.1%	6.2%	105.52	89.99	Cheap	1.41
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.79	6.1%	98.57	7.0%	6.2%	99.84	76.90	Cheap	1.68
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.04	6.4%	98.81	7.0%	6.2%	100.24	76.72	Cheap	1.90
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.46	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.24	27.89	Cheap	2.28
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.62	9.0%	104.50	7.1%	6.3%	106.40	76.71	Cheap	2.34
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.70	6.9%	99.43	7.1%	6.3%	101.36	78.43	Cheap	2.48
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.79	8.3%	102.84	7.1%	6.3%	104.84	77.11	Cheap	2.48
14	104	8/22/2024	7/15/2030	3.95	6.5%	97.61	7.2%	6.4%	100.22	77.10	Cheap	3.50
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.04	10.5%	111.59	7.1%	6.4%	114.23	69.48	Cheap	3.32
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.12	7.0%	99.23	7.2%	6.4%	101.96	76.74	Cheap	3.58
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.54	6.5%	97.25	7.2%	6.5%	100.07	74.03	Cheap	3.90
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.62	5.9%	94.61	7.3%	6.5%	97.59	78.01	Cheap	4.03
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.70	7.8%	101.99	7.2%	6.5%	105.02	74.52	Cheap	3.98
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.79	8.8%	105.73	7.3%	6.5%	109.13	80.37	Cheap	3.92
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	4.95	9.5%	109.11	7.3%	6.5%	112.48	75.99	Cheap	4.04
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.71	6.4%	95.86	7.3%	6.6%	99.13	71.33	Cheap	4.79
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.87	8.3%	104.85	7.2%	6.6%	108.08	64.75	Cheap	4.70
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.04	7.5%	101.16	7.3%	6.6%	104.52	67.86	Cheap	4.84
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.55	7.0%	98.49	7.3%	6.6%	102.06	68.63	Cheap	5.21
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.79	6.6%	96.43	7.3%	6.6%	100.03	67.89	Cheap	5.41
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.55	6.6%	96.17	7.3%	6.7%	99.83	64.07	Cheap	5.87
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.62	8.4%	106.24	7.3%	6.7%	110.13	63.28	Cheap	5.72
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.87	7.5%	101.24	7.3%	6.7%	105.25	60.02	Cheap	6.51
30	103	8/8/2024	7/15/2035	8.96	6.8%	96.39	7.3%	6.7%	100.28	59.70	Cheap	6.72
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.71	6.5%	94.42	7.3%	6.7%	98.37	58.04	Cheap	7.16
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.79	8.3%	106.31	7.3%	6.7%	110.74	59.74	Cheap	6.80
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.88	6.3%	92.48	7.3%	6.7%	96.53	59.60	Cheap	7.26
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.79	9.8%	117.89	7.3%	6.8%	122.64	55.75	Cheap	7.01
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	10.96	6.4%	93.21	7.3%	6.8%	97.02	51.98	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.79	7.5%	101.02	7.4%	6.8%	105.75	58.26	Cheap	7.82
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.88	7.1%	98.13	7.4%	6.8%	102.74	57.75	Cheap	7.99
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	11.96	10.5%	124.82	7.3%	6.8%	130.08	55.49	Cheap	7.46
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.71	8.4%	108.17	7.4%	6.8%	113.24	56.93	Cheap	8.11
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.71	7.5%	101.27	7.3%	6.8%	106.01	53.00	Cheap	8.68
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.05	7.1%	98.29	7.3%	6.8%	102.69	49.77	Cheap	8.80
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.79	9.5%	120.27	7.2%	6.8%	124.56	40.62	Cheap	8.55
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.71	6.4%	91.29	7.3%	6.8%	95.50	46.92	Cheap	9.71
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.88	7.1%	98.54	7.3%	6.8%	102.65	43.11	Cheap	9.49
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.88	7.1%	98.38	7.3%	6.9%	102.62	43.19	Cheap	9.79
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.55	8.8%	113.81	7.3%	6.9%	119.03	46.97	Cheap	9.49
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.05	7.1%	98.23	7.3%	6.9%	102.58	41.72	Cheap	10.32
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.80	7.4%	100.01	7.4%	6.9%	105.32	47.13	Cheap	10.83
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.05	6.9%	94.75	7.3%	6.9%	99.47	41.63	Cheap	11.59
50	102	1/5/2024	7/15/2054	27.97	6.9%	94.70	7.3%	6.9%	99.29	39.06	Cheap	12.17

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 August 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.28	8.5%	101.60	2.6%	4.5%	101.13	(184.14)	Expensive	0.28
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.45	6.0%	99.62	6.9%	4.6%	100.62	227.19	Cheap	0.44
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.20	9.0%	105.11	4.5%	5.1%	104.52	(52.87)	Expensive	1.15
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.78	7.6%	103.96	5.3%	5.4%	103.79	(11.69)	Expensive	1.66
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	1.95	5.9%	97.99	7.0%	5.4%	100.79	155.06	Cheap	1.85
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.12	6.6%	98.40	7.2%	5.9%	102.17	134.86	Cheap	2.81
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.78	8.1%	107.81	5.8%	6.0%	107.02	(23.50)	Expensive	3.26
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.29	8.9%	109.50	6.7%	6.3%	111.50	41.78	Cheap	4.25
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.79	8.4%	110.87	6.1%	6.3%	109.69	(23.65)	Expensive	4.63
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.79	8.4%	109.80	6.6%	6.4%	110.49	11.53	Cheap	5.24
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.62	6.4%	94.96	7.2%	6.5%	99.25	74.46	Cheap	5.99
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.70	8.6%	111.61	6.7%	6.5%	112.68	16.15	Cheap	5.80
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.90	6.5%	98.04	6.8%	6.6%	99.34	18.25	Cheap	7.28
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.55	6.1%	94.54	6.8%	6.6%	96.09	21.58	Cheap	7.65
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.87	6.5%	93.65	7.3%	6.7%	98.59	60.22	Cheap	8.58
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.13	9.0%	117.69	7.0%	6.7%	121.01	32.42	Cheap	8.53
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	14.96	6.6%	98.09	6.8%	6.7%	99.41	14.26	Cheap	9.51
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.62	6.8%	98.56	6.9%	6.7%	100.54	20.73	Cheap	9.63
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.71	6.8%	99.13	6.8%	6.7%	100.49	13.61	Cheap	10.07
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.21	7.8%	104.59	7.3%	6.7%	111.32	59.19	Cheap	10.54
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.88	6.8%	98.64	6.9%	6.7%	100.32	15.21	Cheap	11.17
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	20.96	8.0%	108.07	7.2%	6.7%	114.27	52.36	Cheap	10.67
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.38	6.9%	95.65	7.3%	6.7%	101.71	53.50	Cheap	11.42

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 August 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3 August 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.